

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN
POLA ASUH ANAK RETARDASI MENTAL SEDANG (IQ 36-51) DI
SDLB
NEGERI 40 KOTO BARU DI KABUPATEN SOLOK
DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS
REGRESI LINIER BERGANDA**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya



**OLEH
NICKI FEBRIANTI
NIM 08040**

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN
POLA ASUH ANAK RETARDASI MENTAL SEDANG (IQ 36-51)
DI SDLB NEGERI 40 KOTO BARU DI KABUPATEN SOLOK
DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS
REGRESI LINIER BERGANDA

Nama : Nicki Febrianti
NIM : 08040
Program Studi : Statistika (D3)
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Januari 2012

Disetujui Oleh
Pembimbing,



Dra. Hi. Nonong Amalita, M.Si
NIP. 19690615 199303 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan
Pola Asuh Anak Retardasi Mental Sedang (IQ 36-51)
di SDLB Negeri 40 koto Baru di Kabupaten Solok

Nama : Nicki Febrianti

NIM : 08040

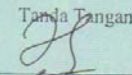
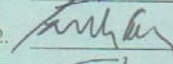

Program Studi : Statistika (D3)

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Pengetahuan Alam

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Nonong Amalita, M.Si	1. 
2. Anggota	: Drs. Lutfian almash, M.S	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Helma, M.Si	3. 

ABSTRAK

Nicki Febrianti : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Pola Asuh Anak Retardasi Mental Sedang (IQ 36 – 51) di SDLB Negeri 40 Koto Baru di Kabupaten Solok Dengan Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda

Retardasi mental adalah anak dengan inteligensi yang kurang (sub normal) sejak lahir atau sejak masa anak dalam perkembangan, biasanya terdapat perkembangan mental yang kurang secara keseluruhan tetapi gejala utamanya adalah intelegensi yang terbelakang. Oleh karena itu, anak retardasi mental sedang (IQ 36-51) membutuhkan pola asuh yang baik dari orang tua dan keluarga agar anak retardasi mental sedang (IQ 36-51) tidak tergantung seumur hidup kepada orang lain. Berdasarkan permasalahan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk model regresi linier berganda tentang pengetahuan orang tua, sikap orang tua dan motivasi orang tua dari siswa SDLB Negeri 40 terhadap penerapan pola asuh Anak retardasi mental sedang (IQ 36-51) di SDLB negeri 40 Koto Baru di Kabupaten Solok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk model regresi linier berganda tentang pengetahuan orang tua, sikap orang tua dan motivasi orang tua dari siswa SDLB Negeri 40 terhadap penerapan pola asuh anak Retardasi mental sedang (IQ 36-51) di SDLB Negeri 40 Koto Baru di kabupaten Solok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh langsung dari orang tua siswa SDLB Negeri 40 Koto Baru di Kabupaten Solok dengan menggunakan kuesioner dari 24 responden. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Dari hasil analisis dan pengolahan data diperoleh model regresi linear berganda tentang pengetahuan orang tua(X_1), sikap orang tua(X_2), dan motivasi orang tua dari anak retardasi mental(X_3) terhadap penerapan pola asuh anak retardasi mental sedang (IQ 36-51) di SDLB negeri 40 Koto Baru di Kabupaten Solok yaitu : $Y = 2.90 + 0.0127X_1 + 0.00921X_3$. Faktor yang berhubungan terhadap penerapan pola asuh anak retardasi mental sedang (IQ 36-51) adalah pengetahuan orang tua dan motivasi orang tua dari anak retardasi mental sedang (IQ 36-51) di SDLB negeri 40 Koto Baru di Kabupaten Solok.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Penerapan Pola Asuh Anak retardasi Mental Sedang (IQ 36-51) di SDLB Negeri 40 Koto Baru di Kabupaten Solok Dengan Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda”.

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Disamping itu, juga untuk memperluas ilmu pengetahuan dan untuk menjadikan penulis sebagai orang yang berguna bagi masyarakat.

Dalam pembuatan dan penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Nonong Amalita, M.Si, sebagai dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi Statistika Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang sekaligus Penasehat Akademis yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Drs. Lutfian Almash, MS, dan Ibu Dra. Hj. Helma, M.Si sebagai dosen Penguji Tugas Akhir.
3. Ibu Dr. Armianti, M.Pd, sebagai Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.

4. Bapak zainuddin dan ibu Dra. Irdamurni, M.Pd sebagai validator.
5. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Dosen Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
6. Orang tua dari siswa SDLB Negeri 40 Koto Baru di Kabupaten Solok yang telah bersedia sebagai responden penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin.

Padang, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Retardasi Mental.....	8
B. Pola Asuh	10
C. Pengetahuan	10
D. Sikap	14
E. Motivasi	15
F. Analisis Linier Berganda	17
G. Asumsi.....	19
H. Pembentukan Model.....	21
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Jenis Data	25
C. Sumber Data.....	25
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Variabel Penelitian	26
F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	30
H. Teknik Analisis	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	34

B. Pembahasan	41
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Gambar	Halaman
1. Plot Data Menggunakan Matrix Plot Y.....	58
2. Plot Data Menggunakan Matrix Plot Ln Y.....	59
3. Uji Kenormalan Y Menggunakan Probability Plot.....	60
4. Uji Kenormalan Ln Y Menggunakan Probability Plot.....	61
5. Residual Plots For Y.....	62
6. Residual Plots For Ln Y.....	63

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat 2011 adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi semua orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduk yang hidup dalam lingkungan dan dengan pelaku yang sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan yang optimal di seluruh wilayah Indonesia (Depkes RI, 1995:5)

Salah satu sasaran pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat 2011 ialah meningkatkan secara bermakna umur harapan hidup, menurunkan angka kematian bayi dan ibu, menurunkan angka kesakitan beberapa penyakit penting serta menurunkan angka kecacatan dan ketergantungan. Salah satu bentuk kecacatan yang apabila tidak dilakukan pola asuh yang sesuai akan mengakibatkan ketergantungan ialah anak retardasi mental. Retardasi mental adalah anak dengan intelegensi yang kurang (sub normal) sejak masa perkembangan (sejak lahir atau masa anak) biasanya terdapat perkembangan mental yang kurang secara keseluruhan tetapi gejala utama adalah intelegensi yang terbelakang dan timbul sebelum usia 18 tahun.

Pembagian anak retardasi mental berdasarkan IQ dapat dibagi menjadi retardasi berat idiot (IQ 0 – 19), retardasi mental taraf berat (IQ 20 – 35)

retardasi mental sedang (IQ 36 - 51), retardasi mental ringan (IQ 52 – 67) dan retardasi mental perbatasan sub normal (IQ 68 – 85).

Adapun karakteristik anak retardasi mental ialah lamban dalam mempelajari hal-hal yang baru dan selalu cepat lupa apa yang dia pelajari tanpa latihan yang terus menerus, pada anak retardasi mental kemampuan berbicara sangat kurang dan mempunyai keterbatasan gerak fisik, dan retardasi mental sedang sangat kurang dalam kemampuan menolong diri sendiri dan memerlukan latihan sepanjang hidupnya sehingga anak tersebut memerlukan perawatan dan bimbingan serta pengawasan .

Menurut Ketua Umum Federasi Nasional untuk Kesejahteraan Cacat Mental menyatakan bahwa “ Kejadian retardasi mental di dunia cukup tinggi diperkirakan 0.3% dari seluruh populasi “. Sunarti Hapsari juga berpendapat bahwa “kelainan bawaan lahiriah seperti : autis dan hiperaktif serta retardasi mental (idiot) cukup banyak diderita di Indonesia”. Sedangkan data pokok sekolah luar biasa dilihat dari usia sekolah, jumlah penduduk Indonesia yang menyandang kelainan adalah 48.100.548 orang, jadi estimasi jumlah penduduk Indonesia yang menyandang retardasi mental adalah $2\% \times 48.100.548 = 962.001$ orang.

Menurut Nelson (1996:36) “Retardasi mental disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Pada waktu kelahiran (perinatal) yaitu: bayi susah keluar dari rahim ibu sehingga sempat dilakukan vacum supaya bayi mau keluar.
- b. Pada saat ibu mengandung ibu juga mempunyai kebiasaan merokok, ketergantungan alkohol, penyakit infeksi tertentu dan kekurangan gizi.

- c. Masalah pada tahun pertama kehidupan anak, seperti infeksi pada otak, kuning berkepanjangan.
- d. Masalah pada pola asuh anak seperti kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua terutama ibu sehingga si anak kurang bersemangat dalam belajar dan kurang percaya diri dalam melakukan sesuatu.

Menurut Dokter Spesialis anak di RS Dr.SARJITO/fakultas kedokteran universitas gajah mada (FK UGM) dr.Sunarti Hapsari (K) Phd. “Menyatakan bahwa anak retardasi mental membutuhkan peran orang tua dalam pola pengasuhan agar tumbuh kembang anak optimal. Peran orang tua pada anak retardasi mental sedang (IQ 36-51) sangatlah penting”. Sehingga anak dapat mandiri dan tidak tergantung pada orang lain dan juga menumbuhkan serta meningkatkan kemampuan anak itu sendiri dalam hal tata laksana pribadi (mengurus diri, menolong diri, perawatan diri).

Anak retardasi mental sedang (IQ 36-51) sangatlah penting dilakukan pola asuh agar anak tidak tergantung seumur hidup kepada orang lain. Retardasi mental sedang (IQ 36-51) ini mereka mampu dilatih bagaimana mengurus diri sendiri apabila dilakukan pola asuh yang baik dari orang tua. Retardasi mental sedang (IQ 36-51) kurang mampu menghadapi stress dan kurang dapat mandiri sehingga memerlukan pola asuh

Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Koto Baru merupakan SDLB Negeri yang dengan kepala sekolah Zainuddin S.Pd. SDLB Negeri 40 Koto Baru juga sering mengadakan pertemuan dengan wali murid yang menghadirkan psikolog dan tenaga medis. Jumlah total siswa 24 orang yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 13 – 14 Mei 2011 dengan beberapa orang tua dari

anak retardasi mental di peroleh informasi bahwa sebagian dari orang tua anak retardasi mental kurang memberikan perhatian kepada anaknya, terlihat orang tua tidak mengajarkan anaknya untuk makan,mandi serta memakai baju, sebagian lagi tidak menerima keadaan anaknya dengan mengunci anaknya di rumah dan tidak mengizinkan anaknya keluar dari rumah. Namun ada orang tua dari anak retardasi mental yang mengajarkan anaknya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari secara mandiri. Oleh sebab itu perlu diadakan analisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai faktor- faktor yang berhubungan dengan penerapan pola asuh anak retardasi mental sedang (IQ 36-51) di SDLB Negeri 40 Koto Baru di Kabupaten Solok. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan pola asuh anak retardasi mental sedang (IQ 36-51) dibutuhkan salah satu bidang ilmu statistika yaitu analisis regresi. Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk menelaah hubungan antara variabel terpengaruh Y dengan satu atau lebih variabel pengaruh X_i .

Nur Iriawan (2006: 199) mengatakan bahwa “model regresi dapat digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel pengaruh dan terpengaruh, dan model regresi juga digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau beberapa variabel pengaruh terhadap variabel terpengaruh.”

Analisis regresi terbagi dua macam yaitu linear dan non linear. Dalam analisis regresi linear terdapat analisis regresi linear sederhana dan analisis

linear regresi berganda. Analisis regresi linear sederhana adalah analisis yang membahas hubungan antara 2 variabel (satu variabel terpengaruh Y dan satu variabel pengaruh X) yang biasanya terletak dalam satu garis lurus. Sedangkan analisis regresi berganda adalah suatu model regresi yang memuat lebih dari satu variabel pengaruh. Dimana dalam hal ini peneliti menggunakan analisis regresi berganda dalam menyelesaikan penelitian ini karena terdapat satu variabel Y (Penerapan pola asuh anak retardasi mental) dan tiga variabel X (pengetahuan orang tua, sikap orang tua, dan motivasi orang tua).

Pengetahuan orang tua, sikap orang tua dan motivasi orang tua dari anak retardasi mental sedang (IQ 36-51) merupakan faktor yang berhubungan dengan penerapan pola asuh anak retardasi mental sedang (IQ 36-51). Oleh karena penelitian ini bertujuan untuk melihat, mendeskripsikan dan memprediksikan hubungan antara pengetahuan orang tua, sikap orang tua dan motivasi orang tua dari anak retardasi mental sedang (IQ 36-51) terhadap penerapan pola asuh anak retardasi mental sedang (IQ 36-51) maka digunakan analisis regresi. Faktor pengetahuan orang tua, sikap orang tua dan motivasi orang tua dari anak retardasi mental sedang (IQ 36-51) sebagai variabel pengaruh dan harga penerapan pola asuh anak retardasi mental sedang (IQ 36-51) sebagai variabel terpengaruh.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Pola Asuh Anak Retardasi mental Sedang (IQ 36-51) di SDLB Negeri 40 Koto baru di Kabupaten Solok.*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana bentuk model regresi linear berganda tentang hubungan pengetahuan orang tua, sikap orang tua dan motivasi orang tua dari anak retardasi mental di SDLB Negeri 40 Koto Baru di Kabupaten solok terhadap penerapan pola asuh anak retardasi mental sedang (IQ 36-51)?
2. Faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan penerapan pola asuh anak retardasi mental di SDLB Negeri 40 Koto Baru di Kabupaten solok.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui :

1. Model regresi linier berganda dari faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan pola asuh anak retardasi mental sedang (IQ 36-51) di SDLB Negeri 40 Koto Baru di Kabupaten Solok.
2. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan orang tua, sikap orang tua dan motivasi orang tua dari anak retardasi mental terhadap

penerapan pola asuh anak retardasi mental di SDLB Negeri 40 Koto Baru
di Kabupaten Solok

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian dapat memberikan manfaat antara lain untuk:

1. Menambah wawasan peneliti dan pembaca sekalian dalam proses mendapatkan data dilapangan melalui penelitian survei.
2. Menambah wawasan peneliti dan pembaca sekalian dalam mempelajari analisis regresi linier berganda.
3. Bagi SDLB Negeri 40 Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan pola asuh anak retardasi mental
4. Diharapkan dapat menjadi acuan untuk peneliti lainnya.
5. Sebagai bahan masukan untuk peminat statistika dalam melakukan penelitian berikutnya.